

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai fenomena yang timbul dari pergerakan harga saham dilihat dari sudut pandang fundamental dan risiko sistematisnya. Penelitian ini mengambil objek penelitian di Bursa Efek Indonesia khususnya melakukan penelitian terhadap saham perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sektor industri keuangan sub sektor perbankan tahun 2011-2015, dan memusatkan perhatian pada permasalahan harga saham dilihat dari faktor fundamental dan tingkat risiko sistematisnya.

#### 3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2009 : 2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, atau kegiatannya lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010 : 3). Penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada dari kondisi saat ini, yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan serta menganalisis keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan harga saham dan nilai perusahaan melalui faktor-faktor fundamental dan risikonya. Metode ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data saja, tetapi sampai menginterpretasikan data yang diperoleh tersebut.

Dalam mengumpulkan data yang akan di deskripsikan, dilakukan analisis terlebih dahulu terhadap informasi ekonomi yang diprosikan dengan data pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, informasi industri yang diprosikan dengan nilai akhir yang diharapkan dari suatu industri / *Expected Ending Value of Industri* (EEVI), informasi keuangan yang diprosikan dengan rasio-rasio yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE),

*Total Asset Turn Over* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) dan informasi risiko sistematis yang diproksikan dengan nilai beta perusahaan yang diperoleh antara tahun 2011-2015 yang kemudian akan dianalisis ada tidaknya pengaruh dari hasil perhitungan rasio-rasio fundamental faktor ekonomi makro, industri, perusahaan dan risiko sistematis terhadap harga saham.

### 3.3. Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009 : 58) pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya, atau satu objek dengan objek yang lainnya. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari atau suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Untuk menjawab dan mengungkapkan masalah serta tujuan penelitian perlu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham” memiliki 5 variabel penelitian. Variabel tersebut diteliti dengan menggunakan informasi variabel fundamental makro ekonomi ( $X_1$ ) dengan proksi Produk Domestik Bruto dan Inflasi. Informasi variabel fundamental industri ( $X_2$ ) berupa proksi *Expected Ending Value of Industri* dan *Expected Return Industri*. Informasi variabel fundamental keuangan perusahaan ( $X_3$ ) berupa proksi *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Price Earning Ratio*, dan Informasi variabel tingkat risiko Sistematis ( $X_4$ ) yang diproksikan dengan Beta sebagai variabel variabel bebas (independen) atau variabel eksogen yang diduga mempengaruhi Harga Saham (Y) sebagai variabel endogen yang diberlakukan sebagai variabel dependennya.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Berikut akan dijelaskan mengenai pengukuran variabel-variabel independen (eksogen) dan variabel dependen (endogen) yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Perhitungan	Skala
Fundamental Makro Ekonomi ( $X_1$ ) merupakan faktor fundamental yang mempertimbangkan keputusan alokasi penginvestasian dana di beberapa negara atau dalam negeri dalam bentuk sekuritas. (Tandelilin, 2010:339)	Produk Domestik Bruto (PDB) ( $X_{1.1}$ )	$\Delta \text{PDB} = \frac{PDB_X - PDB_{X-1}}{PDB_{X-1}} \times 100\%$	Rasio
	Inflasi ( $X_{1.2}$ )	Nilai IHK $\times 100\%$	Rasio
Fundamental Industri ( $X_2$ ) merupakan faktor fundamental yang mencoba membandingkan kinerja dari berbagai industri yang menguntungkan dan berprospek baik (Tandelilin, 2010:339)	<i>Expected Ending Value of Industri</i> (EEVI) ( $X_{2.1}$ )	$\text{EEVI} = \text{EPS} \times \text{PER} \times 100\%$	Rasio
Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan ( $X_3$ ) merupakan faktor fundamental yang mencoba menggali informasi kinerja perusahaan, untuk menentukan perusahaan mana saja dalam isdustri terpilih yang berprospek baik. (Tandelilin, 2010:339)	<i>Current Ratio</i> (CR) ( $X_{3.1}$ )	$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Debt Equity Ratio</i> (DER) ( $X_{3.2}$ )	$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Shareholder Equity}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Return on Equity</i> (ROE) ( $X_{3.3}$ )	$\text{ROE} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Average Shareholders Equity}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) ( $X_{3.4}$ )	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) ( $X_{3.5}$ )	$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Securities}}{\text{EPS}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Indikator	Perhitungan	Skala
Risiko Sistematis ( $X_4$ ) merupakan risiko pasar yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi (Nidar, 2016:223)	Beta Saham ( $\beta$ ) ( $X_{4.1}$ )	$R_i = (a_i + \beta_i \cdot R_m + e_i) \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y) merupakan realisasi harga saham tertinggi ditambah dengan harga saham terendah, kemudian dibagi dua setiap tahunnya	<i>Closing price</i>	<i>Closing price</i> $\times 100\%$	Rasio

### 3.5. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder baik berupa laporan keuangan perusahaan, data perkembangan yang berasal dari publikasi sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui lembaga resmi yang telah ditunjuk seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun data-data yang diperoleh dari website resmi lembaga yang kredibel dibidangnya. Data tersebut berupa data perkembangan PDB, inflasi. Nilai akhir yang diharapkan dari suatu industri, berupa rasio EEVI. Rasio-rasio keuangan (CR, DER, ROE, TATO, PER) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Rasio dari tingkat risiko sistematis (rasio beta saham), harga saham yang diperoleh dari data prospektus dan publikasi BEI.

Data-data kuantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Daftar nama perusahaan (emiten) yang termasuk ke dalam indeks JASICA sektor keuangan sub sektor perbankan
2. Daftar harga saham
3. Data rasio keuangan perusahaan
4. Data perkembangan PDB, Inflasi

#### 3.5.1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2010 : 173) merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:115) populasi adalah wilayah

Dede Arif Rahmani, 2016  
**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM**

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri keuangan sub sektor perbankan tahun 2011-2015.

**Tabel 3.2 Daftar Sektor Industri Keuangan**

DESCRIPTION		2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		L	D	L	D	L	D	L	D	L	D	L	D
<b>FINANCE</b>													
81	<i>Bank</i>	31		31		32		36		39		42	1
82	<i>Financial Institution</i>	11		13		13		14		15		15	
83	<i>Securities Company</i>	9		9		10		10		10		10	
84	<i>Insurance</i>	11		11		11		10		11		12	
85	<i>Investment Fund / Mutual Fund</i>	-		-		-		-		-		-	
89	<i>Other</i>	8		8		8		9		10		9	
<b>TOTAL FINANCE (LISTED STOCK)</b>		<b>70</b>		<b>72</b>		<b>74</b>		<b>79</b>		<b>85</b>		<b>88</b>	<b>1</b>
<b>TOTAL LISTED STOCK</b>		<b>424</b>		<b>449</b>		<b>467</b>		<b>494</b>		<b>511</b>		<b>528</b>	

Sumber: diolah dari IDX Statistics Book 2010-2015. Jumlah Perusahaan *Listing* (L), Jumlah Perusahaan *Delisting* (D)

### 3.5.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel menurut Arikunto (2010 : 174) merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:115) sampel adalah bagian dari jumlah dan karekateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pemilihan ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

- Perusahaan yang dimaksud listing dilantai bursa
- Mempunyai laporan keuangan yang diaudit selama periode pengamatan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
- Memiliki data harga pasar saham selama periode pengamatan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
- Perusahaam termasuk kedalam sektor industri keuangan sub sektor perbankan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai dengan tahun 2015

Adapun jumlah data perusahaan yang dijadikan sampel disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3. 3 Data Sampel Perusahaan**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sub sektor industri perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015	41
2	Jumlah anggota perusahaan populasi yang terkoreksi oleh kriteria kelengkapan laporan keuangan, data harga pasar saham dan keaktifan saham selama periode tahun 2011 sampai 2015	11
<b>Jumlah Perusahaan Sampel</b>		<b>30</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari daftar perusahaan yang terdaftar pada sektor industri keuangan sub sektor perbankan selama periode 2011-2015 terdapat 30 perusahaan yang tersedia dan memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang dapat diakses sekaligus dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan berbentuk data sekunder berupa data data panel (*pooled data*) yang merupakan penggabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Penyajian data dalam bentuk panel data dimaksudkan untuk mawadahi adanya keberagaman perusahaan (perbankan) dan keberagaman waktu (2011-2015) yang muncul dalam penelitian ini. Beberapa keunggulan penyajian data dalam bentuk panel data menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2013 : 232) menyebutkan bahwa:

- a. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel dapat memberikan data yang lebih informatif, bervariasi, tingkat kolinieritas antar variabel yang rendah, *degree of freedom* yang lebih besar, dan lebih efisien.
- b. Dengan menganalisis data *cross section* dalam beberapa periode maka data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan dinamis (*dynamic change*).

- c. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau data murni *cross section*
- d. Data panel memungkinkan kita mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Sementara Hsiao (2003) dalam Ghozali (2013 : 232) menyebutkan bahwa:

- a. Data panel dapat memberikan jumlah pengamatan (obs) yang besar, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar dan mengurangi kolinearitas antar variabel independen sehingga dapat menghasilkan estimasi yang efisien.
- b. Data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan hanya oleh masing-masing data *cross section* atau *time series* saja.
- c. Data panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan dengan data *cross section*.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

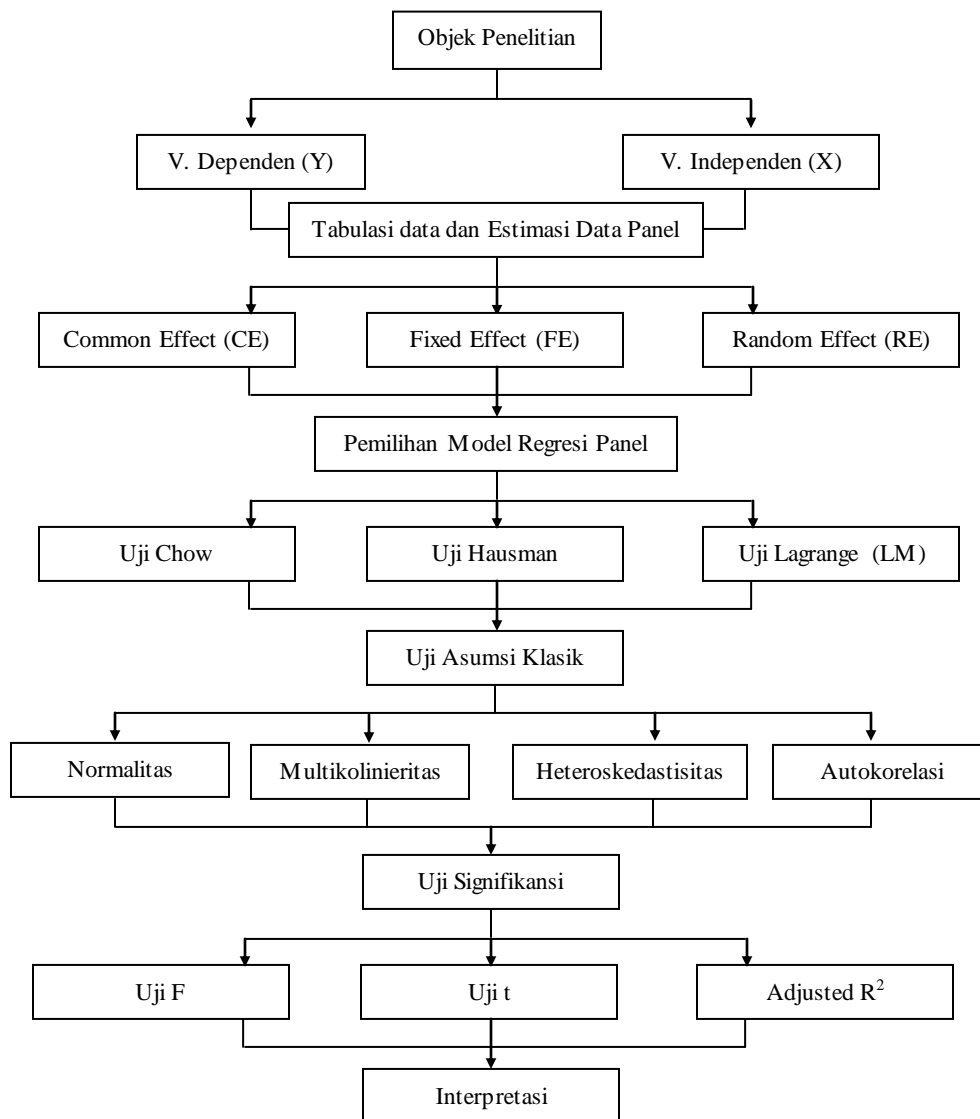
- a. Studi Dokumentasi, merupakan studi yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai perkembangan data perekonomian dan keuangan berupa data PDB, tingkat inflasi, EEVI, CR, DER, ROE, TATO, PER, dan nilai beta dari tahun 2011 sampai tahun 2015 yang akan mendukung terlaksananya penelitian ini.
- b. Studi kepustakaan, merupakan studi yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, dokumen, *report*, jurnal-jurnal, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai upaya memperoleh landasan teori.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2009 : 206) merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan memilih pendekatan yang terbaik diantara pendekatan regresi pada data

panel yaitu *Pooling Least Square (OLS Approach)*, *Fixed Effect Approach*, dan *Random Effect Approach*. Analisis ini akan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tabulasi data dengan menyajikan proksi-proksi hasil pengilahan data ke dalam software Microsoft Excel selama periode 2011-2015.
2. Estimasi Model Regresi Linier (Berganda) yang terdiri dari *Common Effect (CE)*, *Fixed Effect (FE)* dan *Random Effect (RE)*.
3. Menentukan model regresi berganda yang paling tepat untuk tujuan penelitian.
4. Pengujian Pelanggaran Asumsi.
5. Interpretasi Model Regresi Linier (Berganda) dengan regresi data panel.



**Gambar 3.1 Kerangka Regresi Data Panel**



Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan program pengolahan data berupa *Eviews* versi 8.1 dengan menerapkan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) sebesar 95% dan tingkat toleransi kesalahan (*alpha*) 5%. Model regresi data panel secara parsial dan simultan secara bersama-sama dinyatakan dalam model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1.1it} + \beta_2 X_{1.2it} + \beta_3 X_{2.1it} + \beta_4 X_{3.1it} + \beta_5 X_{3.2it} + \beta_6 X_{3.3it} + \beta_7 X_{3.4it} + \beta_8 X_{3.5it} + \beta_9 X_{4.1it} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
- $\alpha$  : Konstanta (*intercept*)
- X<sub>1</sub>** : **Variabel Fundamental Makro Ekonomi**
- X<sub>1.1</sub> : Produk Domestik Bruto (PDB)
- X<sub>1.2</sub> : Inflasi
- X<sub>2</sub>** : **Variabel Fundamental Industri**
- X<sub>2.1</sub> : *Expected Ending Value of Industri* (EEVI)
- X<sub>3</sub>** : **Variabel Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan**
- X<sub>3.1</sub> : *Curent Ratio* (CR)
- X<sub>3.2</sub> : *Debt Equity Ratio* (DER)
- X<sub>3.3</sub> : *Return on Equity* (ROE)
- X<sub>3.4</sub> : *Total Asset Turn Over* (TATO)
- X<sub>3.4</sub> : *Price Earning Ratio* (PER)
- X<sub>4</sub>** : **Variabel Risiko Sistematis**
- X<sub>4.1</sub> : Beta Saham
- $\varepsilon$  : Variabel Pengganggu (*error term*)
- $\beta_{1-9}$  : Koefisien Regresi (*slope*)
- i : Entitas ke - i
- t : Period eke - t

Model regresi data panel pada akhirnya bertujuan untuk memprediksi nilai *intercept* dan nilai *slope* dari model dan menarik inferensi (kesimpulan) yang benar. Dalam bukunya Widarjono (2007 : 258) menyatakan bahwa, dalam menentukan dan memilih model terbaik dalam mengestimasi data panel perlu dilakukan tiga pengujian model regresi data panel yang paling tepat antara *Common Effect* (CE), *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE). Terdapat tiga uji yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi pada data panel, yaitu: *F – Test* (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier* (LM) *Test*.

1. Pengujian *F – Test* dilakukan untuk membandingkan dan memilih model mana yang terbaik antara CE da FE. Dalam menentukan model yang terbaik dapat dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section F*. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$  (ditentukan sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah CE, akan tetapi jika  $< 0.05$  maka model yang terpilih adalah FE.
2. Pengujian *Hausman Test* dilakukan untuk membandingkan dan memilih model mana yang terbaik diantara model FE dan RE. Dalam menentukan model yang terbaik dapat dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) *Cross-section random*. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka model yang terpilih adalah RE, akan tetapi jika  $< 0.05$  maka model yang terpilih adalah FE.
3. Pengujian *Lagrangge Multiplier (LM) Test* dilakukan untuk memilih dan membandingkan model mana yang terbaik antara CE dan RE. Uji LM dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai LM hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$LM_{hitung} = \frac{n T}{2 (T - 1)} \left[ \frac{T^2 \sum e^{-2}}{\sum e^2} \right]^{-2}$$

Dimana:

- N : Jumlah perusahaan
- T : Jumlah periode
- $\sum e^{-2}$  : Jumlah rata-rata kuadrat residual
- $\sum e^2$  : Jumlah residual kuadrat

Guna memudahkan perhitungan nilai LM maka digunakan bantuan Microsoft Excel. Nilai LM hitung akan dibandingkan dengan nilai tabel Chi Square dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai LM hitung  $>$  nilai tabel Chi Square maka model yang dipilih adalah model RE dan sebaliknya apabila nilai LM hitung  $<$  nilai tabel Chi Square maka model yang dipilih adalah model CE. Uji LM dapat pula dilakukan dalam Eviews. Dalam penelitian ini penulis menggunakan fasilitas dari Eviews dalam mengolah nilai LM.

Apabila yang terpilih model *Common Effect* (CE) dan *Fixed Effect* (FE) maka untuk memperoleh nilai yang tidak bias dan efisien dari model persamaan, maka model persamaan harus memenuhi kriteria uji asumsi klasik karena estimasi CE dan FE masih menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sedangkan model Random Effect (RE) sudah menerapkan pendekatan *Generalize Least Square* (GLS) yang merupakan salah satu teknik penyembuhan regresi.

### 3.8. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental makro ekonomi, fundamental industri, fundamental kinerja keuangan perusahaan, risiko sistematis terhadap harga saham pada sektor industri keuangan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Merupakan besaran yang memberikan informasi *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau prosentase kekuatan pengaruh variabel yang menjelaskan ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara simultan terhadap variasi dari variabel dependen (Y). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013:97). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 2. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t).

Uji signifikansi parsial atau uji-t adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada model regresi berganda berikut:

Dede Arif Rahmani, 2016

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM**

SAHAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1.1it} + \beta_2 X_{1.2it} + \beta_3 X_{2.1it} + \beta_4 X_{3.1it} + \beta_5 X_{3.2it} + \beta_6 X_{3.3it} + \beta_7 X_{3.4it} + \beta_8 X_{3.5it} + \beta_9 X_{4.1it} + \varepsilon$$

Mungkin secara bersama-sama memiliki pengaruh. Akan tetapi belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari  $\beta_1$  sampai  $\beta_9$  berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang akan diuji ditulis sebagai berikut:

**Hipotesis 1 :**

$H_0 : \beta_i < 0$  Faktor fundamental makro (proksi PDB dan inflasi) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

$H_1 : \beta_i \geq 0$  Faktor fundamental makro (proksi PDB dan inflasi) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

**Hipotesis 2 :**

$H_0 : \beta_i < 0$  Faktor fundamental Industri (proksi EEVI) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

$H_1 : \beta_i \geq 0$  Faktor fundamental Industri (proksi EEVI) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

**Hipotesis 3 :**

$H_0 : \beta_i < 0$  Faktor fundamental keuangan perusahaan (proksi CR, DER, ROE, TATO, PER) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

$H_1 : \beta_i \geq 0$  Faktor fundamental keuangan perusahaan (proksi CR, DER, ROE, TATO, PER) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

**Hipotesis 4 :**

$H_0 : \beta_i < 0$  Faktor risiko sistematis (proksi Beta) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

$H_1 : \beta_i \geq 0$  Faktor risiko sistematis (proksi Beta) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

Untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak maka digunakan uji-t atau *t-student*, dengan ketentuan jika *t*-hitung lebih besar dari *t* tabel atau signifikansi *t*-hitung lebih kecil dari alpha 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) dalam model secara parsial mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Demikian pula sebaliknya apabila *t*-hitung lebih kecil dari *t*-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya bahwa secara parsial variabel bebas dalam model tidak mempengaruhi variabel terikat.

### 3. Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji-F).

Uji signifikansi serempak atau uji-F ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu  $X_1, X_2, X_3, X_4$  untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat  $Y$ . Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi lebih dari sama dengan nol. Hipotesis yang akan diuji ditulis sebagai berikut :

#### **Hipotesis 5 :**

$H_0 : \beta_{1-9} < 0$  Faktor fundamental makro ekonomi (proksi PDB, Inflasi), faktor fundamental industri (proksi EEVI), faktor fundamental keuangan perusahaan (proksi CR, DER, ROE, TATO, PER) dan resiko sistematis (proksi Beta) secara serempak ataupun simultan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan.

$H_1 : \beta_i \geq 0$  Faktor fundamental makro ekonomi (proksi PDB, Inflasi), faktor fundamental industri (proksi EEVI), faktor fundamental keuangan perusahaan (proksi CR, DER, ROE, TATO, PER) dan resiko sistematis (proksi Beta) secara serempak ataupun simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *F*-hitung dengan *F*-tabel, dengan ketentuan jika nilai *F*-hitung lebih besar dari nilai *F*-tabel atau signifikansi *F*-hitung lebih kecil dari alpha 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*) dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Demikian pula sebaliknya apabila *F*-hitung lebih kecil dari *F*-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak. Artinya bahwa variabel bebas dalam model secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.